

PENGARUH TEMPERATUR DAN KELEMBAPAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG

by Emanuel Ghunu

Submission date: 31-Aug-2020 03:27AM (UTC-0400)

Submission ID: 1376823539

File name: DAN_KELEMBAPAN_TERHADAP_DAYA_TETAS_TELUR_AYAM_KAMPUNG.docx.pdf (100.36K)

Word count: 729

Character count: 4404

**PENGARUH TEMPERATUR DAN KELEMBAPAN
TERHADAP DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG**

SKRIPSI



Oleh:

EMANUEL GHUNU KABORA
2015410024

9
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG

2020

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh temperatur dan kelembaban mesin tetas yang tepat terhadap daya tetas telur tertinggi ayam kampung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus sampai 25 Agustus 2019, bertempat di Jl Joyo Sari, RT 06 / RW 05, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan berbagai alat antara lain mesin tetas manual sebanyak 9 unit (kotak) dengan daya tampung 30 butir/unit dan sumber energi listrik. Telur ayam kampung adalah bahan utama sebanyak 81 butir diperoleh dari peternak (Bapak Prayudi, Tlaga warna blok E, Tlogomas Malang) dengan bentuk lonjong dengan berat 37-40 gram serta umur telur 7 hari dan bahan fumigasi (formalin 8%). Lampu 5 watt adalah sumber panas yang digunakan sebanyak 2 buah/unit, kapasitas timbangan yang digunakan 300 gram (analitik O-Hous), air hangat, *candler* untuk peneropongan, *egg tray* untuk tempat telur, *thermometer*, *hygrometer*, alat tulis untuk menulis data, kapas, alkohol 70%, dan peralatan lain yang mendukung.

Penelitian ini menggunakan metode RAL Faktorial (3x3) dengan 3 perlakuan dan diulang 3 kali. Sebagai perlakuan yaitu temperatur dan kelembaban daya tetas yang terdiri atas Faktor I = Suhu (S), terdiri 3 level yaitu S1 = Suhu 35°C -36°C, S2 = Suhu 37°C - 38°C, S3 = Suhu 39°C - 40°C. Faktor II = Kelembapan (K), terdiri 3 level yaitu K1 = Kelembapan 60% - 65%, K2 = Kelembapan 65% - 70%, K3 = Kelembapan 70% - 75%. Pemutaran telur 6 kali dilakukan dalam penelitian ini, setiap perlakuan di putar 6 kali sehari secara merata, jam 07.00 pagi, 10.00 pagi, 13.00 siang, 15.00 sore, 19.00 malam, 20.00 malam.

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa temperatur dan kelembaban mesin tetas menunjukkan pengaruh yang tidak nyata ($P>0,05$) terhadap daya tetas telur ayam kampung. Daya tetas pada penelitian ini berkisar antara 62,96% sampai 96,29%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa temperatur dan kelembaban dapat berpengaruh terhadap daya tetas telur ayam kampung dengan temperatur terbaik 39-40°C dengan kelembaban 71%-75% dan daya tetas 100%.

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Incubator adalah teknologi yang diciptakan yang meniru perilaku ayam dan periode mengeram-penetasan. Mesin ini diciptakan untuk mengganti penetasan alami untuk mendapatkan DOC yang banyak dan berkualitas. Mesin tetas diciptakan mulai dari yang sederhana hingga berkualitas tinggi. *Incubator* (mesin tetas) tetap hangat dan kelembabannya tetap stabil adalah kelebihan mesin tetas.

Rasyaf (1995) menyebut bahwa suhu $38,3^{\circ}\text{C}$ - $40,5^{\circ}\text{C}$ adalah suhu yang baik untuk penetasan dan kelembaban 60%-70%. Listyowati dan Roospitasari (2003) menyebut yang mempengaruhi daya tetas dan kematian benih adalah sumber panas yang lama mati dan kebutuhan panas. Perkembangan embrio dalam suhu 32°C (90°F) untuk waktu 3-4 jam akan terhambat. Tingginya kelembaban mempengaruhi daya tetas. Imanah dan Maryam (1992) menyatakan, jika kelembaban terlalu tinggi akan mencegah penguapan air dari dalam telur sehingga sulit dalam memecahkan kulit telur. Penetasan adalah perkembangbiakan dan mempertahankan populasi unggas. Pengembangbiakan unggas dilakukan 2 cara yaitu alami dan buatan.

Suhu, kelembaban, frekuensi pemutaran, bobot telur, penyimpanan telur, faktor genetik, umur induk, kebersihan telur, ukuran telur, nutrisi dan fertilitas telur adalah faktor daya tetas (Sutiyono dan Kismianti, 2006).

Bachari dkk. (2006) berpendapat bahwa 4x/hari, 8x/hari dan 12x/hari pada telur ayam kampung belum berpengaruh terhadap daya tetas. Faktor peralatan mesin tetas dalam menciptakan kondisi lingkungan (kelembapan dan temperatur) yang harus disesuaikan dengan persyaratan menetas telur, dan faktor lingkungan di luar kemampuan pengelola misalnya terjadi perubahan tegangan listrik maupun pemadaman listrik. Berdasarkan hal tersebut diatas maka

dilaksanakan penelitian dengan judul pengaruh temperatur dan kelembaban terhadap daya tetas telur ayam kampung.

1.2. Rumusan masalah

Adakah pengaruh temperatur dan kelembaban terhadap daya tetas telur ayam kampung.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh temperatur dan kelembaban mesin tetas yang tepat terhadap daya tetas telur tertinggi ayam kampung.

1.4. Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Memperoleh gambaran tentang penetasan telur, pemilihan telur dan dapat mengetahui temperatur dan kelembaban yang baik guna untuk menghasilkan DOC (*Day Old Chicken*) yang berkualitas.

1.4.2 Manfaat Bagi Lembaga Pemerintah

Meningkatkan mutu pendidikan dan mendorong kemajuan teknologi penetasan serta meningkatkan pembibitan unggas dengan memperhatikan temperatur dan kelembaban manajemen penetasan yang baik.

1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan ilmu sebagai acuan atau pedoman bagi masyarakat terutama peternak unggas dalam manajemen penetasan khususnya temperatur dan kelembaban terhadap daya tetas.

PENGARUH TEMPERATUR DAN KELEMBAPAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

5%

2

jurnal.fp.unila.ac.id

Internet Source

3%

3

putramardena.blogspot.com

Internet Source

3%

4

garuda.ristekbrin.go.id

Internet Source

2%

5

edoc.site

Internet Source

2%

6

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1%

7

scholar.unand.ac.id

Internet Source

1%

8

www.rizkaseragam.com

Internet Source

1%

9

publikasi.unitri.ac.id

Internet Source

1%

10

repository.usu.ac.id

Internet Source

1%

11

akucintamakan.blogspot.com

Internet Source

1%

12

ejournal.usu.ac.id

Internet Source

1%

13

Ahmad Fahrul Rozi, Deden Sudrajat, Anggraeni Anggraeni. "Influence Of Egg Shape And Egg Weight On Characteristic Of Quilted Egg (Coturnix Coturnix Japonica)", JURNAL PERTANIAN, 2018

Publication

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH TEMPERATUR DAN KELEMBAPAN TERHADAP DAYA TETAS TELUR AYAM KAMPUNG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
